

Optimalisasi Potensi Dusun Terbah Serut Kulon Progo melalui Media Digital Berbasis Website

Tri Hadi Karyono^{*1}, Oktaf Agni Dhewa², Faris Yusuf Baktiar³, Ardy Seto Priambodo⁴, Septian Rahman Hakim⁵

¹Program Studi D4 Pengobatan Tradisional Indonesia, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

^{2,3,4,5}Program Studi D4 Teknik Elektronika, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: tri_hadi@uny.ac.id¹, oktafagnidhewa@uny.ac.id², farisyusufbaktiar@uny.ac.id³, ardyseto@uny.ac.id⁴, septianrahmanhakim@uny.ac.id⁵

Abstrak

Keterbatasan akses informasi di Dusun Terbah dan Serut menghambat promosi potensi lokal. Teknologi digital, seperti website, menawarkan solusi untuk memperluas akses informasi. Melalui website, masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan menyebarkan informasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan membangun sistem informasi berbasis website dan melakukan transfer pengetahuan untuk pengelolaannya. Website ini diharapkan mampu menyajikan informasi kegiatan dusun serta mempromosikan potensi lokal secara cepat dan akurat. Teknologi yang digunakan adalah CMS Wordpress dengan MySQL sebagai basis data, dan website di-hosting agar dapat diakses kapan saja. Pengabdian ini mencakup dua aktivitas utama: pengembangan aplikasi selama tiga bulan dan pelatihan melalui empat kali workshop di kantor dusun. Hasilnya, website berhasil meningkatkan visibilitas potensi lokal serta keterlibatan masyarakat. Pelatihan berjalan lancar dan mendapat respons positif dari peserta, termasuk kepala dukuh dan pengelola, yang kini lebih sadar bahwa website bukan hanya alat informasi, tetapi juga media promosi. Kegiatan ini mendorong pengelola dusun untuk lebih aktif dalam mengelola dan mempromosikan potensi lokal.

Kata kunci: CMS, Optimalisasi, Potensi, Website, Workshop

Abstract

Limited access to information in Terbah and Serut hamlets hampers the promotion of their local potential. Digital technology, such as websites, offers a solution to expand access to information. Through a website, the community can easily access and share information. This community service activity aims to build a website-based information system and transfer knowledge for its management. The website is expected to provide information on hamlet activities and promote local potential quickly and accurately. The technology used includes the Wordpress CMS with MySQL as the database, and the website is hosted to ensure accessibility at any time. This activity includes two main aspects: application development over three months and training through four workshops at the hamlet office. As a result, the website successfully increased the visibility of local potential and community engagement. The training ran smoothly and received positive feedback from participants, including hamlet leaders and managers, who have become more aware that the website is not only an information tool but also a promotional medium. This activity encourages hamlet managers to be more proactive in managing and promoting local potential.

Keywords: CMS, Optimization, Potential, Website, Workshop

1. PENDAHULUAN

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi saat ini semakin mendorong peningkatan kebutuhan akan sistem informasi berbasis komputer di berbagai sektor dan pekerjaan. Perkembangan teknologi dan informasi memiliki peranan krusial dalam era informasi yang canggih dan dinamis, yang ditandai oleh perubahan yang terus-menerus. Oleh karena itu, diperlukan perkembangan teknologi informasi yang tinggi untuk menghasilkan informasi dengan kecepatan, efisiensi, dan efektivitas yang optimal (Totok Suryawan & Agus Eka Darma Udayana, 2024).

Perkembangan teknologi informasi dan komputer dalam berbagai sektor seperti ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, administrasi perkantoran, komunikasi, pemerintahan, dan kegiatan lainnya, memiliki peran signifikan dalam proses pembangunan menyeluruh di negara ini (Putra et al., 2023). Internet, sebagai salah satu fasilitas pendukung, memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi yang diperlukan, dengan popularitas Website yang kini tengah meningkat (Hariyanto et al., 2023). Dengan memanfaatkan Website, kita dapat mengakses informasi yang relevan dan mudah. Website dapat diimplementasikan dalam berbagai sektor seperti perusahaan, instansi pemerintah, pendidikan, dan sebagainya.

Sejalan dengan hal tersebut, realisasi Website menjadi salah satu program strategis pemerintah dalam membangun peningkatan kualitas desa (Gunasti et al., 2022). Adanya informasi terbuka yang diakses secara mudah dan cepat mampu memacu desa berfungsi untuk memajukan pelayanan dasar, kekuatan sosial desa, meningkatnya kualitas sumber daya manusia, pengembangan pengentasan kemiskinan serta kesejahteraan masyarakat sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Namun, realita di lapangan banyak desa - desa di Indonesia dengan potensi yang menjanjikan tidak secara cepat terbangun maupun berkembang. Hal ini disebabkan karena masih minimnya penyebaran informasi untuk dilanjutkan ke dalam interaksi komunikasi dalam pembangunan (Lubis et al., 2022). Seperti halnya Dusun Terbah dan Serut. Kedua dusun tersebut terletak di Desa Pengasih, Kepanewon Kulon Progo, menonjol dengan keindahan alam, suasana pedesaan yang tenang, dan populasi yang ramah. Keduanya dikelilingi oleh persawahan hijau dan perbukitan, memberikan daya tarik wisata yang menarik. Penduduk mayoritas mengandalkan sektor pertanian, dengan tradisi dan kearifan lokal yang dijaga melalui acara adat. Fasilitas pendidikan dan komitmen sekolah lokal mendukung perkembangan anak-anak. Keberagaman seni dan kerajinan lokal menjadi daya tarik tambahan. Dusun ini juga aktif dalam inisiatif pembangunan, fokus pada pertanian berkelanjutan, pemberdayaan perempuan, pelestarian lingkungan, dan perbaikan infrastruktur dasar. Masyarakatnya berkomitmen pada kebersihan dan pengelolaan lingkungan melalui program berkelanjutan.

Potret potensi yang dimiliki kedua Dusun merupakan amunisi aset yang perlu untuk diberdayakan melalui kolaborasi nyata tanpa harus dibatasi ruang dan waktu sehingga mampu memantik perkembangan pesat untuk taraf hidup masyarakat yang lebih baik secara merata (Darmanto et al., 2023). Kegiatan pengabdian ini fokus untuk membangun sistem informasi berupa situs web dusun lengkap dengan transfer knowledge pengelolaan. Adanya sistem informasi ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat dengan menyediakan informasi-informasi terkait semua kegiatan. Selain itu juga, menggali serta memperkenalkan potensi maupun keistimewaan Dusun Terbah dan Serut sebagai bagian dari Desa Pengasih, Kulon Progo ke khalayak ramai dengan cepat dan akurat. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah mengoptimalkan potensi lokal Dusun Terbah dan Serut melalui pengembangan website berbasis WordPress.

2. METODE

2.1. Solusi Permasalahan

Berangkat dari masalah yang ada maka dibangun sebuah gagasan solusi permasalahan dengan menitik beratkan pada mekanisme berikut ini,

2.1.1. Membangun Website Dusun Terbah dan Serut Pengasih yang Mudah Dioperasikan

Secara prinsip, setiap individu memiliki kemampuan untuk membuat situs web karena tidak diperlukan keterampilan khusus dalam bidang pemrograman internet, seperti penggunaan kode HTML, PHP, dan basis data MySQL (Hakim, 2021). Beberapa penyedia layanan web, seperti Wordpress.com, menyediakan berbagai fasilitas yang memudahkan pengguna. Dalam usaha menyederhanakan pembangunan situs web, pelatihan pembuatan situs web di desa Bakas

difokuskan pada proses penggunaan Sistem Manajemen Konten (CMS) dari WordPress dengan menyajikan template baku (Hariyanto et al., 2023).

Pengelompokan informasi akan mempermudah pengklasifikasian dan memudahkan administrator dalam mengelola informasi yang akan ditampilkan. Desain antarmuka situs web terdapat Menu Utama yang mencakup menu seperti Profil Dusun, Struktur Dusun, Potensi Dusun, Berita, Gallery, Info Krama, Download, dan Kritik serta Saran. Setiap menu menampung informasi sesuai dengan arahan panah yang ditunjukkan. Menu Potensi Dusun akan menyajikan informasi mengenai potensi-potensi desa dalam bidang pendidikan, kesehatan, tata ruang, pariwisata, ekonomi, dan lainnya, disajikan dalam berbagai bentuk data, grafik, tabel, gambar, dan video. Kegiatan Dusun, baik yang bersifat dinas maupun adat keagamaan, akan ditampilkan melalui menu berita. Warga masyarakat di perantauan dapat mengakses informasi meskipun tidak dapat menyaksikan kegiatan tersebut secara langsung.

2.1.2. Program Bimbingan Teknis Berupa Pelatihan dan Pengelolaan yang Terstruktur

Bimbingan teknis yang diberikan kepada pengelola aplikasi yaitu salah satu pengembangan amanah dari perangkat Dusun akan mendapatkan program pelatihan secara terukur berupa,

- **Pengenalan Konsep Website:** Pelatihan ini memiliki tujuan untuk memahami peserta tentang dasar-dasar website. Selain itu juga, menjelaskan manfaat dan tujuan pembuatan website desa.
- **Penggunaan Content Management System (CMS):** Pelatihan ini akan memperkenalkan CMS yang akan digunakan, seperti WordPress.org, sekaligus mendemonstrasikan penggunaan template standar dan fungsionalitas dasar CMS.
- **Pengelolaan Informasi:** Melatih peserta dalam pengelompokan dan klasifikasi informasi. Pelatihan ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya manajemen informasi yang efisien.
- **Desain Antarmuka:** Peserta akan memperoleh ilmu mengenai cara merancang antarmuka website dusun, dengan fokus pada kejelasan dan keterbacaan. Peserta juga akan secara langsung mendemonstrasikan pembuatan menu utama dan penempatan informasi.
- **Menu Utama dan Klasifikasi Informasi:** Mengajarkan cara menyusun menu utama berdasarkan klasifikasi informasi. Selain itu, mendemonstrasikan penempatan informasi pada masing-masing menu.
- **Presentasi Potensi Dusun:** Memberikan pelatihan pada cara menyajikan informasi potensi dusun dan juga menyertakan pembelajaran mengenai penggunaan data angka, grafik, tabel, gambar, dan video.
- **Berita dan Kegiatan Dusun:** Mengajarkan cara menampilkan kegiatan dusun melalui menu berita yang menyertakan pelatihan tentang penulisan berita yang informatif dan menarik.
- **Pemeliharaan dan Pengembangan:** Memberikan panduan mengenai pemeliharaan rutin dan pengembangan lanjutan website dusun. Mendorong peserta untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan tata kelola website.

Dengan merancang program pelatihan yang terukur, peserta akan memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan website desa dan dapat mengelolanya dengan efektif sesuai kebutuhan - kebutuhan kedepan terhadap kondisi dusun.

2.2. Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat dalam pembuatan aplikasi website Dusun Terbah dan Serut, dilaksanakan melalui tahapan - tahapan aktivitas utama yaitu pengembangan aplikasi website dusun, dokumentasi sistem dan bimbingan teknis kepada perangkat dukuh.

2.2.1. Pengembangan Aplikasi Website Dusun

Peneliti bertanggung jawab untuk merancang dan mengembangkan sistem aplikasi website sesuai dengan kebutuhan Dusun khususnya yang telah dijelaskan pada poin solusi masalah. Aspek - aspek mekanisme dalam pengembangan aplikasi website ditunjukkan pada penjelasan poin berikut,

2.2.2. Database Structure Design

Proses ini merupakan perancangan basis data terhadap kebutuhan transaksi data yang terjadi pada aplikasi sistem yang berjalan. Perancangan digunakan untuk mendapatkan struktur yang optimal sehingga kebutuhan akan terpenuhi dengan performansi aplikasi yang tetap ringan ketika diakses. Secara teknis perancangan basis data meliputi identifikasi entitas dan atribut, hubungan antara entitas, normalisasi basis data, dan pemilihan tipe data.

2.2.3. Pembangunan Aplikasi Website

Pembangunan aplikasi website menggunakan CMS berbasis framework Wordpress yang dilakukan oleh programmer secara teknis meliputi instalasi wordpress, pemilihan tema, pengaturan tema, pengayaan fungsionalitas dengan plugin, pengembangan konten, dan optimasi SEO.

2.2.4. Apps Deployment

Deployment aplikasi berbasis website agar mampu diakses secara fleksibel melalui internet, perlu dijalankan secara online pada sebuah hosting di sebuah server yang akan diarahkan oleh domain. Secara teknis deployment aplikasi berbasis wordpress perlu membuka ruang dengan forwarding ke sebuah pengaturan pada domain atau subdomain. Pengakses akan lebih mudah dengan nama domain/subdomain yang umum nantinya. Modul script program aplikasi, diunggah dan diletakan pada ruang yang telah disiapkan tadi serta mengintegrasikannya dengan database engine serta atribut HTTPS keamanan yang berjalan pada server. Environment aplikasi website diatur sedemikian rupa sehingga mampu berjalan dan dapat diakses secara lancar bagi pengguna.

2.2.5. Pengujian Aplikasi

Pengujian aplikasi website adalah proses yang penting untuk memastikan bahwa situs web berfungsi dengan baik, aman, dan memenuhi kebutuhan pengguna. Beberapa hal dalam melakukan pengujian aplikasi website seperti,

- a. Uji Fungsionalitas
Pengujian ini memastikan semua fitur dan fungsi situs web berjalan dengan benar. Pengujian dilakukan di setiap halaman, formulir, tombol, dan tautan untuk memastikan kinerjanya sesuai dengan yang diharapkan. Verifikasi bahwa navigasi situs web mudah dipahami dan pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka cari.
- b. Uji Kompatibilitas Perangkat dan Browser
Pengujian untuk situs web di berbagai perangkat (desktop, laptop, tablet, dan ponsel) serta berbagai browser (Chrome, Firefox, Safari, Edge, dll.). Pengujian ini ditujukan untuk memastikan tampilan dan fungsionalitas situs web tetap konsisten di semua platform.
- c. Uji Responsif dan Desain
Uji responsif dan desain digunakan untuk memeriksa responsivitas situs web dengan mengubah ukuran jendela browser atau menggunakan alat-alat seperti Responsinator atau BrowserStack. Pengujian ini memastikan tampilan web terlihat baik dan fungsional pada berbagai resolusi layar.
- d. Uji Kinerja
Uji kecepatan muat situs web menggunakan alat seperti Google PageSpeed Insights atau GTmetrix. Pengujian diprioritaskan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan muat, seperti gambar yang tidak dioptimalkan atau kueri database yang lambat.
- e. Uji Keamanan
Pengujian keamanan dilakukan untuk mengidentifikasi potensi celah keamanan, seperti serangan SQL injection, cross-site scripting (XSS), atau serangan brute force. Pengujian dilakukan dengan standar aplikasi website telah terpasang HTTPS untuk mengamankan transmisi data dan telah dilakukan pengaturan keamanan tambahan seperti penerapan firewall maupun pemindaian malware.

- f. **Pengalaman Pengguna (UX)**
Uji navigasi situs web untuk memastikan pengguna dapat menemukan informasi dengan mudah. Umpan balik visual seperti hover effects, animasi, dan perubahan warna untuk memberi tahu pengguna tentang tindakan yang dilakukan.
- g. **Pengujian Formulir**
Memastikan formulir yang ada di situs web berfungsi dengan baik, validasi input, dan memberikan pesan kesalahan yang informatif jika diperlukan. Uji formulir untuk memastikan data yang dimasukkan oleh pengguna dapat dikirim dan disimpan dengan benar.
- h. *Content Correction*
Memeriksa setiap teks, gambar, dan media lainnya untuk memastikan konten ditampilkan dengan benar dan bebas dari kesalahan tata letak atau ejaan.
- i. **Uji Cross-linking**
Memastikan semua tautan di situs web Anda mengarah ke halaman yang benar dan tidak menghasilkan 404 atau error lainnya.

2.2.6. Dokumentasi Sistem

Dokumentasi sistem dilakukan pada dua aspek yaitu dokumentasi penggunaan serta dokumentasi pengembangan sistem secara teknis konteks programmer. Adanya dokumentasi penggunaan dapat memberikan petunjuk langkah demi langkah kepada pengguna tentang cara menggunakan aplikasi, memfasilitasi pemahaman tentang fitur dan fungsionalitas software, serta membantu pengguna mengatasi masalah umum atau mengoptimalkan pengalaman pengguna. Disisi lain, dengan melakukan dokumentasi teknis sistem kedepan dapat menyediakan informasi teknis untuk membantu dalam pemecahan masalah atau perbaikan bug, sehingga pengembang dapat memodifikasi atau memperbarui sistem secara signifikan.

2.2.7. Bimbingan Teknis

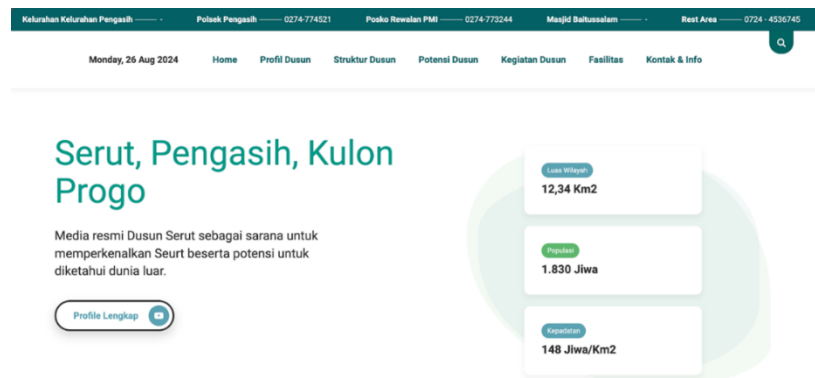
Bimbingan teknis yang akan diberikan bagi perangkat dusun yaitu berupa pelatihan dalam bentuk workshop dan pendampingan dalam hal pengelolaan maupun pemeliharaan aplikasi.

- a. **Pelatihan dan Bentuk Workshop**
Pelatihan dilakukan dengan praktek langsung. Peserta workshop (staf pemerintahan dusun dan relawan) akan dilatih untuk mengoperasikan Content Management Systems (CMS) yang sudah dikembangkan oleh tim pengabdian. Workshop akan dilakukan selama 2(dua) kali untuk masing - masing dusun, bertempat di kantor Dusun Terbah dan Serut Pengasih.
- b. **Pendampingan dan Pemeliharaan**
Kegiatan pendampingan dilakukan setelah kegiatan workshop selesai dilakukan. Pendampingan adalah kegiatan penguatan materi workshop, dimana admin website dusun akan disupervisi agar mampu tinggal landas mengoperasikan aplikasi website dusun. Kegiatan pendampingan akan dilakukan secara berkala, yaitu mengunjungi admin langsung di Dusun Terbah dan Serut pada waktu yang telah ditentukan.

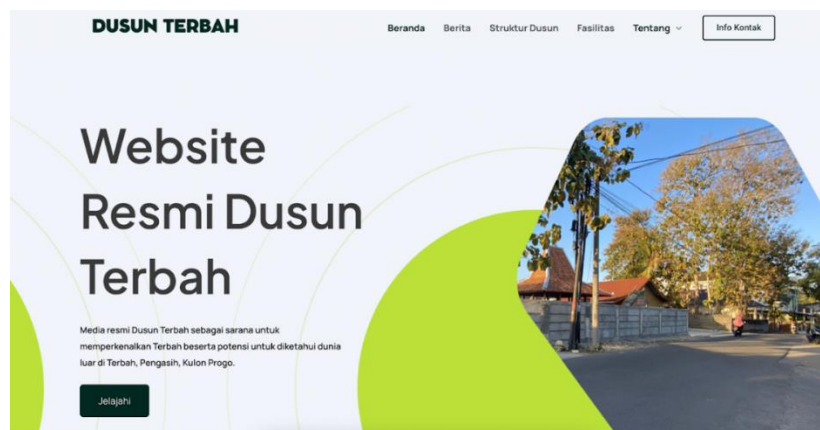
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Website padukuhan Dusun Serut dan Terbah berhasil dibuat dan dapat diakses melalui tautan <https://serut.pengasih.web.id/> untuk website dusun Serut dan <https://terbah.pengasih.web.id/> untuk website dusun Terbah yang ditunjukkan pada Gambar 1 dan 2. Website dusun memiliki beberapa menu dan halaman yang dapat dikelola diantaranya, (1) **Halaman Home - Landing Page**: Halaman pertama kali tampil ketika pengguna mengunjungi website padukuhan. Halaman ini menampilkan beberapa gambar yang berjalan dalam memberikan gambaran umum lokasi maupun potensi dari padukuhan. Selain itu juga menginformasikan cuplikan berita terbaru dari aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat padukuhan. (2) **Menu Profil**: Menu yang terdiri dari beberapa halaman yang dapat dikelola

yaitu halaman sambutan, visi & misi, organisasi dan denah wilayah. (3) **Menu Struktur Dusun:** Menu yang terdiri dari beberapa halaman yang dapat dikelola yaitu halaman BPD, PKK, Linmas dan lembaga adat. (4) **Menu Potensi Dusun:** Menu yang terdiri dari beberapa halaman yang dapat dikelola yaitu halaman potensi pariwisata, pertanian, seni dan budaya, ekonomi, dan pendidikan. (5) **Halaman Kegiatan Dusun:** Halaman yang menampilkan dokumentasi baik foto maupun video kegiatan yang dilakukan masyarakat dusun. (6) **Halaman Fasilitas:** Halaman yang menginformasikan aset fasilitas yang dimiliki oleh dusun yang dimanfaatkan untuk masyarakatnya maupun umum seperti pasar, sekolah, kesehatan hingga agama. (7) **Halaman Kontak dan Info:** Halaman yang memberitahukan pengunjung website terkait narahubung lebih lanjut terhadap peluang - peluang pengembangan, kerjasama maupun kritikan bagi stakeholder dan pemangku kepentingan terhadap dusun.



Gambar 1. Hasil tangkapan halaman *landing website* Dusun Serut
(<https://serut.pengasih.web.id/>)



Gambar 2. Hasil tangkapan halaman *landing website* Dusun Terbah
(<https://terbah.pengasih.web.id/>)

Pelatihan dalam bentuk workshop dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Juli 2024, di Balai Desa Pedukuhan Serut, Pengasih, Kulon Progo. Workshop ini dihadiri oleh para kepala dukuh bersama tim pengelola website dari masing-masing desa penerima program pengabdian, yaitu Dukuh Serut dan Terbah. Selain itu, pelatihan juga dihadiri oleh Kepala Lurah Pengasih dan seluruh kepala dukuh di Pedukuhan Desa Pengasih.

Kehadiran para pemangku kepentingan ini menunjukkan tingginya antusiasme dan dukungan mereka terhadap pengembangan media digital berbasis website di wilayah mereka. Pelaksanaan workshop berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari seluruh peserta. Para stakeholder sangat tertarik dengan konsep dan implementasi website sebagai sarana promosi wilayah masing-masing. Melalui pelatihan ini, mereka menyadari potensi besar yang dapat dimanfaatkan dari penggunaan website, tidak hanya sebagai media informasi, tetapi

juga sebagai platform untuk memperkenalkan potensi lokal kepada publik yang lebih luas. Hal ini menjadi motivasi bagi para kepala dukuh dan tim pengelola website untuk lebih proaktif dalam mengembangkan dan mengelola konten yang informatif dan menarik.

Tidak hanya itu, para peserta juga melihat website sebagai alat yang efektif untuk mempermudah akses informasi bagi masyarakat luar yang ingin mengetahui lebih banyak tentang Dusun Serut dan Terbah. Dengan adanya website, informasi tentang potensi wisata, produk lokal, kegiatan budaya, dan berbagai aspek lain dari dusun-dusun tersebut dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja, kapan saja. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan profil desa di tingkat regional maupun nasional, serta menarik minat pengunjung dan investor potensial untuk berkontribusi dalam pengembangan wilayah tersebut. Dukungan penuh dari Kepala Lurah dan seluruh kepala dukuh di Pedukuhan Desa Pengasih semakin menguatkan komitmen untuk menjadikan website sebagai salah satu alat utama dalam optimalisasi potensi dan akses informasi di wilayah tersebut.



Gambar 3. Pembukaan dan sambutan kegiatan PkM

Gambar 3 merupakan rangkaian pembukaan acara dari program pelatihan pengelolaan website yang khususnya ditujukan untuk admin pengelola website dusun Terbah maupun Serut. Dalam pembukaan ini, tim penyampai materi terdiri dari 4 dosen di bidangnya. Selain itu juga, kegiatan ini turut serta 13 para Dukuh maupun Lurah pada desa Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta. Sambutan diberikan oleh ketua tim pengabdian yang sekaligus berperan sebagai Wakil Dekan bidang Riset, Kerjasama, Sistem Informasi dan Usaha, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta. Di dalam sambutannya, 2 poin utama yang perlu diperhatikan dalam pelatihan ini yaitu manajemen data dan konsistensi pengelolaan. Dengan manajemen data yang baik akan membantu sistem untuk mudah dicerna oleh khalayak ramai. Tidak hanya itu, manajemen data yang terstruktur dan rapi mampu membuat sistem website terjaga dari keamanan yang ada. Hal tersebut juga perlu didukung dengan pengelolaan yang konsisten. Pemberian informasi yang *up to date* tentunya akan meningkatkan *traction* kiprah setiap dusun hingga mampu monetisasi terhadap potensi dusun yang ada.



Gambar 4. Penyampaian materi 1 – pengenalan teknologi website



Gambar 5. Penyampaian materi 2 – teknis pengoperasian website

Berdasarkan Gambar 4 dan 5 menunjukkan rangkaian inti kegiatan. Gambar 4 merupakan pemberian materi kepada peserta pelatihan terait dasar dan esensi perkembangan teknologi website, dampak adanya website hingga secara teknis arsitektur dari website itu. Kemudian materi tersebut disambung dengan pemberian materi teknis pengelolaan website dusun yang melalui website CMS wordpress seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5. *Framework* CMS Wordpress diberikan karena memiliki struktur yang mudah dipahami oleh pengguna awal sekalipun awam untuk pertama kali mengoperasikan. Kegiatan ini mengajak admin setiap dusun untuk mempraktekkan langkah demi langkah untuk memasukkan informasi kedalam mesin website. Pemberian materi diakhiri dengan tanya jawab lebih lanjut secara implementasi nyata. Selain itu juga, tim pemateri membuka komunikasi lebih lanjut melalui platform WhatsApp untuk konsultasi serta pendampingan lebih lanjut bagi admin website setiap dusun, sehingga website dapat terbangun dengan optimal dalam pemaksimalan potensi dusun ke khalayak ramai.



Gambar 6. Penyerahan website ke para Dukuh



Gambar 7. Penutupan dan foto bersama kegiatan PkM

Kegiatan ditutup dengan penyerahan secara formal domain hosting maupun rumah website yang terbangun sementara ke kepala Dukuh Terbah dan Serut seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6. Penyerahan dilanjutkan dengan foto bersama baik tim penyuluh maupun peserta pelatihan.

Evaluasi dari pelatihan pengelolaan website di Dusun Terbah dan Serut, Pengasih, Kulon Progo menunjukkan beberapa hasil yang penting. Pertama, pelatihan ini berhasil menarik keikutsertaan yang tinggi dari warga setempat, yang menunjukkan minat besar dalam pengembangan keterampilan digital di area tersebut. Peserta pelatihan mayoritas mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola konten web setelah mengikuti sesi yang diberikan. Dari segi materi, pelatihan berhasil mencakup aspek-aspek penting dari pengelolaan website termasuk desain, manajemen konten, dan dasar-dasar SEO. Namun, beberapa peserta menyatakan bahwa sesi praktik langsung masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal akses ke alat dan sumber daya teknis. Umpan balik ini sangat berharga untuk penyempurnaan program pelatihan masa depan. Secara keseluruhan, pelatihan telah membuat dampak positif pada kapasitas digital komunitas, meskipun ada ruang untuk perbaikan dalam struktur dan fasilitas pelatihan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengembangan media digital berbasis website di Dusun Serut dan Terbah, Pengasih, Kulon Progo telah berhasil dengan baik dan mendapat sambutan positif dari seluruh pemangku kepentingan. Pelatihan dan pendampingan rutin telah meningkatkan kemampuan masyarakat setempat dalam mengelola website, sehingga mereka dapat mempromosikan potensi lokal dengan lebih efektif serta mempermudah akses informasi bagi masyarakat luas. Dukungan penuh dari Kepala Lurah dan kepala dukuh menunjukkan komitmen yang kuat untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pengembangan desa, diharapkan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kemajuan wilayah tersebut. Website yang dikembangkan juga berhasil meningkatkan akses informasi dan promosi potensi lokal secara signifikan.

Agar hasil pelatihan tetap optimal, pendampingan kepada admin pengelola website perlu dilanjutkan untuk memastikan pengelolaan yang profesional dan terstruktur. Peningkatan ini diharapkan dapat mendorong kolaborasi yang lebih luas di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmanto, D., Martanto, M., & Nova Zulfahmi, A. (2023). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pelatihan Produksi Sirup dan Permen Buah Pedada, Pemasaran Online melalui Website, dan Pengembangan Paket Wisata untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(2), 684–690. <https://doi.org/10.58466/literasi.v3i2.1404>
- Gunasti, A., Ma'ruf, A., Rizki, A., Juniar, D., Fitrianti, D., Ani, F., Agustin, M., Reeza, M., Aditya, R., Mardiatul, S., & Afifah, Z. (2022). PENDAMPINGAN PENGELOLAAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI DESA AMBULU KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2012. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10942>

- Hakim, D. K. (2021). Pelatihan Entri Data Website Dengan Wordpress pada Balai Kebun Raya Baturraden. *Jurnal Pengabdian Teknik Dan Sains (JPTS)*, 1(1). <https://doi.org/10.30595/v1i1.9371>
- Hariyanto, Agus Setiadharna, & Widiarti Lestariningsih. (2023). Pelatihan Desain Web Dengan Menggunakan WordPress di Yayasan Al-Fath Bekasi. *PUBLICA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 112–117. <https://doi.org/10.58738/publica.v1i3.27>
- Lubis, A., Nababan, E. B., & Wahyuni, S. (2022). PENINGKATAN SDM PROMOSI DINAS PARIWISATA SAMOSIR MELALUI PELATIHAN WEBSITE MENGGUNAKAN CMS WORDPRESS. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4576. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.10932>
- Puryanto, “Pembangunan Website Pada Desa Nangsri”, Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA, Vol 2, No 1, pp. 64-68, 2013.
- Putra, S. E. , M. R., Kusumaningtias, R., Pujiono, P., Siregar, C. S., Hidayat, R. A., & Prasetyo, E. (2023). Pemberdayaan Bumdes Bojonegoro Melalui Kemandirian Pengelolaan Website. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.26740/abi.v4n1.p1-8>
- Totok Suryawan, I. G., & Agus Eka Darma Udayana, I. P. (2024). Pelatihan Pengelolaan Website, Media Sosial, dan Google my Business di Kintamani Edelweiss Park. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 2(2), 93–99. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v2i2.167>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, www.hukumonline.com